

## RINGKASAN

Pembangunan ekonomi daerah tidak terlepas dari peran investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Provinsi Bali memiliki pertumbuhan ekonomi daerah yang tercermin dari PDRB dan menunjukkan perkembangan yang cukup tinggi, namun distribusi realisasi FDI di wilayah Bali masih belum optimal dan menunjukkan adanya ketimpangan antar daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan timbal balik antara FDI dan PDRB serta pengaruh beberapa variabel ekonomi lainnya terhadap kedua variabel tersebut di Provinsi Bali. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan jumlah tenaga kerja sebagai variabel kontrol.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan merupakan data panel yang terdiri dari sembilan kabupaten/kota di Provinsi Bali periode tahun 2015-2024 serta menggunakan analisis data berupa model persamaan simultan *Two Stage Least Square* (2SLS) dengan bantuan software *Eviews12*.

Berdasarkan hasil penelitian persamaan simultan FDI menunjukkan bahwa variabel PDRB, UMK dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap FDI. Hasil penelitian persamaan simultan PDRB menunjukkan bahwa variabel FDI, IPM berpengaruh signifikan terhadap PDRB sedangkan jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB.

Kata Kunci: *Foreign Direct Investment* (FDI), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Jumlah Tenaga Kerja, Model Persamaan Simultan.

## **SUMMARY**

*Regional economic development cannot be separated from the role of investment in encouraging economic growth. The Province of Bali has experienced regional economic growth reflected in its Gross Regional Domestic Product (GRDP), which shows relatively strong development. However, the distribution of Foreign Direct Investment (FDI) realization in Bali is still not optimal and indicates disparities among regions.*

*This study aims to analyze the reciprocal relationship between FDI and GRDP as well as the influence of several other economic variables on both variables in the Province of Bali. The variables used in this study include the Regency/City Minimum Wage (UMK), Human Development Index (HDI), and the number of workers as control variables.*

*This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The data used are panel data consisting of nine regencies/cities in the Province of Bali for the period 2015–2024. The data analysis method used is a simultaneous equation model with the Two Stage Least Squares (2SLS) method assisted by EViews 12 software.*

*Based on the results of the simultaneous equation analysis, the FDI equation shows that the variables GRDP, UMK, and the number of workers have a significant effect on FDI. Meanwhile, the GRDP equation shows that the variables FDI and HDI have a significant effect on GRDP, while the number of workers does not have a significant effect on GRDP.*

*Keywords: Foreign Direct Investment (FDI), Gross Regional Domestic Product (GRDP), Regency/City Minimum Wage (UMK), Human Development Index (HDI), Number of Workers, Simultaneous Equation Model.*